



*Management of the Arabic Matriculation Programme at the Baitul Huda  
Foundation in Duri, Riau*

**Manajemen Program Matrikulasi Bahasa Arab di Lembaga  
Yayasan Baitul Huda Duri Riau**

Saparudin<sup>1✉</sup>, Hakmi Wahyudi<sup>2</sup>, Wan Lutfiyah<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

✉ [saparudinsaparudin@gmail.com](mailto:saparudinsaparudin@gmail.com)

Received: 02-04-2024

Revised: 30-04-2024

Accepted: 01-05-2024

**ABSTRACT**

*Arabs are those who were born and grew up in an Arab environment, but the term "Arab" is more intended for those who know Arabic. No less important, this Arabic language matriculation management program can be a provision as preparation material for continuing studies to the next level, especially in the fields of Islamic religion, literature, history, social sciences in countries that use Arabic as the main means of communication, so that by achieving The success of this program is being able to develop Arabic culture and communicate with native speakers effectively. The Baitul Huda Foundation developed an Arabic language matriculation program with the hope of making this language a language of communication in their environment. This research uses qualitative methods with a focus on participants' activities and achievements in learning Arabic. The management of the matriculation program involves a planning stage, namely an intensive program three nights a week which only concentrates on speaking skills. The organizational structure includes the chairman of the foundation, da'wah division, teaching material designers, teachers and administration. As for the implementation process, the teacher prepares the teaching language that he will convey so that the process of carrying out the activity is focused, and the purpose of evaluation is to see how the student's progress is, if deficiencies are found, they can immediately cover them and if there is progress, they can maintain consistency.*

**Keywords:** *management, programs, matriculation, arabic*



## ABSTRAK

Orang Arab adalah yang lahir dan tumbuh di lingkungan Arab, namun istilah "orang Arab" lebih ditujukan kepada yang menguasai bahasa Arab. Membekali kemampuan peserta didik dengan bahasa arab merupakan tujuan utama dari diadakannya program matrikulasi Bahasa Arab sehingga bisa memberikan peserta didik pengetahuan, keterampilan, kompetensi dan pemahaman yang kuat tentang bahasa arab. Tak kalah penting juga program manajemen matrikulasi bahasa arab ini bisa menjadi bekal sebagai bahan persiapan untuk melanjutkan studi ke jenjang berikutnya terutama dalam bidang agama Islam, sastra, sejarah, ilmu sosial di negara-negara yang menggunakan bahasa arab sebagai alat utama komunikasi, sehingga dengan tercapainya sebuah keberhasilan dari program ini mampu mengembangkan budaya arab dan berkomunikasi dengan penutur aslinya dengan secara efektif. Yayasan Baitul Huda mengembangkan program matrikulasi Bahasa Arab dengan harapan menjadikan bahasa tersebut sebagai bahasa komunikasi di lingkungan mereka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan fokus pada aktivitas dan pencapaian peserta dalam mempelajari bahasa Arab. Manajemen program matrikulasi tersebut melibatkan tahapan perencanaan yakni program intensif tiga malam dalam sepekan mereka hanya konsentrasi pada keterampilan dalam berbicara saja. Adapun struktur pengorganisasiannya meliputi ketua yayasan divisi dakwah, perancang materi ajar, pengajar dan bagian administrasi. Adapun proses pelaksanaannya guru mempersiapkan bahasa ajar apa yang akan ia sampaikan sehingga proses berlangsungnya kegiatan itu terarah, dan evaluasi, gunanya untuk melihat bagaimana perkembangan peserta didik dengan di temukan kekurangan bisa langsung menutupinya dan apabila terdapat kemajuan bisa menjaga kekonsistennannya

**Kata kunci:** manajemen, program, matrikulasi, bahasa Arab

## PENDAHULUAN

Selama ini ada anggapan bahwa orang arab itu ialah mereka yang lahir dari keturunan arab dan lahir di sana serta tumbuh kembang besar di sana juga. Tetapi bukan, melainkan orang arab itu ialah orang yang mau berbicara dengan Bahasa

Arab merekalah yang dikatakan orang Arab. Karena prestasi dan peran dalam pengembangan keilmuan dan peradaban yang telah dicapai bangsa Arab pada masa lalu, maka Bahasa Arab berhasil menjadi Bahasa internasional resmi<sup>1</sup> dan kerja PBB dan badan-badan di bawah sejak tanggal 18 Desember 1973 dengan putusan Majelis Umum PBB No. 3190. Dan tak jarang lagi kita temui Bahasa Arab ini sangat banyak diminati oleh khalayak ramai dan ternyata orang non Islam juga mempelajari Bahasa Arab.<sup>2</sup> Oleh karena itu, Yayasan Baitul Huda membentuk program matrikulasi Bahasa Arab besar harapan ini ingin menciptakan suasana lingkungan berbahasa Arab bagi masyarakat sekitarnya termasuk juga dalam keluarga mereka.

Meskipun banyak penelitian yang telah dilakukan tentang program matrikulasi Bahasa Arab masih belum ada pemahaman yang memadai tentang matrikulasi Bahasa Arab secara mendalam. Maka oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini ialah menganalisis bagaimana ketertarikan mereka selama ini dalam mempelajari Bahasa Arab dan sejauh mana sudah hasil pembelajaran Bahasa Arab yang mereka ikuti selama program matrikulasi yang diadakan oleh Yayasan Baitul Huda.

Studi terdahulu menunjukkan bahwa pengaruh program matrikulasi terhadap kemampuan berbahasa Arab mahasiswa baru Pendidikan Bahasa Arab sangat lah beragam, namun dengan keberagaman mereka kampus membuatkan program matrikulasi bagi mahasiswa baru Pendidikan Bahasa Arab agar upaya penyetaraan kemampuan siswa baru dengan kemampuan dasar yang bervariasi dalam suatu pembelajaran. Tetapi di sini masih ada kekurangan pemahaman berkaitan matrikulasi Bahasa Arab.<sup>3</sup> tetapi masih ada kekurangan dalam pemahaman bagaimana ketertarikan mereka dan sejauh mana keberhasilan mereka dalam belajar bahasa Arab. Studi terdahulu menunjukkan bahwa di cahaya ilmu Bahasa intelektual manajemen matrikulasi CIBI mempunyai tiga program: program matrikulasi tiga hari, dua minggu, dan satu bulan faktor pendukung manajemen CIBI adalah adanya anggota tim yang berkompeten dalam bidang Bahasa Arab dan faktor penghambatnya adalah belum terbentuknya kurikulum

---

<sup>1</sup> Abdul Kosim, "Nama-Nama Pesantren Di Bandung Raya (Kajian Sosiolinguistik)," *Kalamuna* 2, no. 1 (2021): 1–24, <https://doi.org/https://doi.org/10.52593/klm.02.1.01> Naskah.

<sup>2</sup> Aulia Rahman, "Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Non Arab," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, n.d., 96–106.

<sup>3</sup> Zelika Afaria, "Pengaruh Program Matrikulasi Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Mahasiswa Baru Pendidikan Bahasa Arab," *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2020): 101, <https://doi.org/10.30997/tjpa.v1i2.2803>.

yang jelas dan masih minim tutor.<sup>4</sup> Tetapi masih ada yang kurang ditemui dalam artikel tersebut belum ada yang menyinggung bagaimana ketertarikan mereka dalam belajar dan capaian keberhasilan mereka selama mengikuti program matrikulasi Bahasa arab. Studi terdahulu menunjukkan bahwa manajemen program matrikulasi Bahasa arab di himpunan mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim ialah dalam pelaksanaan matrikulasi pembelajaran sore, program studi dan himpunan mahasiswa menjalin kerja sama yang menguntungkan dan hubungan baik antar kedua belah pihak. Peran himpunan mahasiswa dalam pembelajaran sore matrikulasi Bahasa arab meliputi: perekrutan tenaga tutor, pemberian *pre-test*, penyusunan jadwal, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi. Motivasi mahasiswa menjadi tutor adalah untuk mencari pengalaman dan sebagai wadah latihan mengajar. Manfaat yang mereka dapatkan saat menjadi tutor pembelajaran sore adalah membantu meningkatkan keterampilan mengajar mereka.<sup>5</sup> Tetapi masih ada kekurangan dalam penelitian ini penelitian belum mendapatkan bagaimana penelitian terdahulu mengungkapkan capaian keberhasilan mereka dalam belajar Bahasa arab.

Lingkungan di Yayasan Baitul Huda Duri Bengkalis merupakan yang sedang berkembang dan akan minat tinggi dalam belajar Bahasa arab terbukti mereka semangat hadir dalam program matrikulasi walaupun latar belakang mereka umumnya sudah memiliki kesibukkan bekerja di beberapa perusahaan dan Bersama keluarga, pada program ini menargetkan hanya 72 pertemuan yang diadakan 3 hari dalam sepekan dengan menggunakan buku ajar *Arabiyah Baina Yadaik*. Untuk mencapai tujuan tersebut guru-guru dari Yayasan Baitul Huda selalu berupaya membudayakan komunikasi dalam Bahasa Arab dan mendorong berkembangnya komunikasi masyarakat di lingkungan tersebut, namun di sini realitanya di lapangan peneliti melihat hanya sedikit mereka yang menggunakan Bahasa arab kecuali tatkala mereka bertemu dengan temannya sesama belajar di program matrikulasi Bahasa Arab

Oleh sebab itu peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kajian yang akan di bahas bagaimana ketertarikan masyarakat lingkungan sekitar Yayasan Baitul duri dalam belajar Bahasa arab serta sejauh mana sudah capaian keberhasilan mereka dalam mempelajari bahasa arab. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas dengan di adakannya kegiatan program matrikulasi Bahasa arab mereka

---

<sup>4</sup> Shodiqul Bahroyni, Ukhrowiyatul Fauzi, and M Bagus Ainun Najib, "Manajemen Program Matrikulasi Pembelajaran Maharatul Kalam Di CIBI (Cahaya Ilmu Bahasa Intetelektual)" 2, no. 1 (2022): 107–22.

<sup>5</sup> Muhammad Jundi et al., "Peran Himpunan Mahasiswa Jurusan Dalam Matrikulasi Bahasa Arab" 4, no. 1 (2022): 1–9, <https://doi.org/10.47435/naskhi.v4i1.798>.

mampu mencapai keterampilan berbicara. Walaupun, pada umumnya mereka adalah pekerja dalam sebuah perusahaan alias PT, sehingga profesi mereka sekarang ini tidak menghambat ketertarikan mereka dalam belajar Bahasa arab.

Kegiatan program matrikulasi Bahasa arab yang diadakan oleh divisi dakwah Yayasan Baitul Huda duri merupakan studi yang berhubungan dengan kegiatan program pembelajaran ini tujuan untuk menyetarakan kemampuan peserta program matrikulasi agar dapat mengikuti pembelajaran yang akan datang. Program kegiatan ini direncanakan untuk menyediakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan upaya meningkatkan kemampuan berbahasa arab peserta program matrikulasi.<sup>6</sup>

Secara etimologi istilah, manajemen berasal dari bahasa latin *manus* yang mempunyai arti "tangan" dan *agree* yang berarti "melakukan". Sedangkan secara istilah, manajemen berasal dari kata *to manage* dengan kata benda *management* yang berarti "pengelolaan". Dengan demikian, manajemen dapat diartikan sebagai suatu proses dan upaya yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>7</sup>

Ada beberapa pengertian dari manajemen menurut para tokoh, di antaranya: Manajemen dalam pandangan Parker adalah seni melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang,<sup>8</sup> menurut Sapre menyatakan bahwa manajemen adalah serangkaian kegiatan yang diarahkan langsung untuk penggunaan sumber daya organisasi secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah atau madrasah yang meliputi: perencanaan program sekolah, pelaksanaan program sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, pengawasan atau evaluasi, dan sistem informasi sekolah.<sup>9</sup>

Kamaludin menjelaskan bahwa manajemen adalah tentang mencapai tujuan melalui usaha orang lain.<sup>10</sup> Manajemen dapat digambarkan sebagai proses pengorganisasian, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian

---

<sup>6</sup> Afaria, "Pengaruh Program Matrikulasi Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Mahasiswa Baru Pendidikan Bahasa Arab."

<sup>7</sup> Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

<sup>8</sup> Fauziyah Lamaya Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, "Manajemen Dan Eksekutif," *Jurnal Manajemen* 3, no. 2 (2019): 51–66.

<sup>9</sup> Bahroyani, Fauzi, and Najib, "Manajemen Program Matrikulasi Pembelajaran Maharatul Kalam Di CIBI (Cahaya Ilmu Bahasa Intelektual)."

<sup>10</sup> Nuri Aslami Rifaldi Dwi Syahputra, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry," *Manajemen Kreatif Jurnal (MARKEJU)* 1, no. 3 (2023).

penggunaan sumber daya manusia dan material untuk mencapai tujuan organisasi. Menyampaikan pendapat yang berbeda mengenai masalah manajemen, sedangkan Fattah mengatakan, "Manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian seluruh aspek upaya organisasi agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien. "diartikan sebagai suatu proses." Manajemen artinya suatu organisasi atau manajemen melakukan sesuatu dengan lantang agar apa yang dikelolanya berjalan lancar, efektif, dan efisien. Di sisi lain, Rahayu mengutarakan pendapat serupa dan mengatakan, "Manajemen diartikan sebagai kemampuan atau keterampilan untuk mencapai hasil guna mencapai tujuan kegiatan orang lain."<sup>11</sup>

Di antara menurut pendapat para ahli (Sondang P. Siagian) bahwa fungsi manajemen mencakup: (1) Perencanaan dapat diartikan sebagai keseluruhan proses memikirkan dan memutuskan secara matang apa yang akan dilakukan di masa depan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (2) Pengorganisasian (*Organizing*) adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga menciptakan suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah di tentukan. (3) Motivasi dapat diartikan sebagai keseluruhan proses pemberian dorongan kerja kepada bawahan agar mereka bekerja sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan ekonomis.<sup>12</sup>

Program manajemen matrikulasi Bahasa arab hingga saat ini mungkin hanya dapat ditemukan di berbagai Lembaga-lembaga Pendidikan saja yang menawarkan program studi Bahasa arab. Program semacam ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara dalam Bahasa arab.

Sebagian besar teori atau literatur ini dapat berfungsi sebagai persiapan sebelum mempelajari dan mempraktikkan bahasa arab di dalam kehidupan masyarakat sekitar Yayasan Baitul Huda yang lebih mendalam atau sebagai pendukung dalam memahami teks-teks berbahasa arab. Kegiatan program Matrikulasi bahasa arab pada umumnya berfokus pada penjelasan tentang materi-materi dasar seperti berkenaan dengan tata bahasa, penguasaan kosakata, serta keterampilan berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan dalam bahasa arab.

---

<sup>11</sup> Entin Rahayu, "Manajemen Pembelajaran Dalam Rangka Pengembangan Kecerdasan Majemuk Peserta Didik," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. August (2016): 128.

<sup>12</sup> Syamsuddin, "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan" I, no. 1 (2017): 3-4, <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/download/4084/3773>.

Kata Matrikulasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah "hal terdaftarnya seseorang di perguruan tinggi." Matrikulasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyikapi adanya kesenjangan<sup>13</sup> yang terjadi antara mahasiswa-mahasiswa baru dalam hal pengetahuan dan keterampilan dasar. Matrikulasi tersebut berfungsi untuk menyiapkan kemampuan awal yang diperlukan oleh mahasiswa baru sehingga mereka mampu beradaptasi dan mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Jadi program matrikulasi ini diperlukan manakala ada peserta didik yang belum memenuhi kecukupan pengetahuan dan keterampilan dasar yang dipersyaratkan oleh institusi, atau lembaga tertentu. Tujuan dari program matrikulasi ini adalah sampai pada satu level yang sama yang memuat seperangkat pembelajaran yang mengandung pengetahuan dan *skill* yang dibutuhkan oleh peserta didik.<sup>14</sup>

Menurut Ferdinand de saussure Pembelajaran Matrikulasi bahasa Arab mencakup pembelajaran dasar dalam bahasa Arab. awal mula bahasa merupakan dari ujaran (lisan) <sup>15</sup>. Oleh karena itu, pembelajaran Matrikulasi bahasa Arab yang disampaikan bertahap mulai dari kemampuan menyimak (*mahaarah istima*), kemampuan berbicara (*mahaarah kalam*), kemampuan membaca (*mahaarah qira'ah*) dan kemampuan menulis (*mahaarah kitabah*).<sup>16</sup>

Artikel penelitian ini menganggap bidang pelaksanaan kegiatan program matrikulasi ini sebagai subjek utama dalam kajiannya. Karena salah satu topik utama yang akan ditelusuri dalam bidang ini yaitu (1) Bagaimana program manajemen matrikulasi yang diadakan oleh divisi dakwah Yayasan Baitul Huda? (2) bagaimana ketertarikan masyarakat sekitar Yayasan Baitul Huda dalam belajar bahasa arab? (3) sejauh mana hasil capaian peserta program matrikulasi ?.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Baitul Huda Duri. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Adapun sumber data primer untuk penelitian ini yaitu guru bahasa arab di Yayasan Baitul Huda Duri dan sumber data sekunder untuk penelitian ini yaitu buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan program matrikulasi bahasa arab.

---

<sup>13</sup> Salma Sunaiyah, "Program Matrikulasi Pada Pembelajaran Kurikulum 2013," *Indonesia Journal of Islamic Education Studies* 1, no. 1 (2018).

<sup>14</sup> Kemendikbud, *Panduan Matrikulasi Di SMA Tahun 2014* (Jakarta, 2014).

<sup>15</sup> Muradi, "Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 1, no. 1 (2014): 29–48.

<sup>16</sup> Setiadi Sa'idah, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di ITC Islamic Training Center Pare," *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 9, no. 1 (2016).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada Tutor (CH), dan 3 orang guru peserta program matrikulasi untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, untuk menemukan jawaban atas rumusan masalah, peneliti mengajukan pertanyaan yang spesifik kepada narasumber di antaranya “(1) Bagaimana program manajemen matrikulasi bahasa arab yang diadakan oleh Yayasan Baitul Huda Duri? (2) bagaimana ketertarikan masyarakat sekitar Yayasan Baitul Huda dalam belajar bahasa Arab? (3) sejauh mana hasil capaian peserta program matrikulasi?

Langkah- langkah teknik analisis data yang diterapkan adalah pengumpulan data melalui wawancara, lalu dilakukan reduksi data yang bertujuan untuk menggolongkan data dan membuang yang tidak diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian. Langkah selanjutnya menyajikan data yang telah digolongkan berdasarkan tujuan penelitian lalu dilakukan penafsiran terhadap data yang telah disajikan dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awalnya pendirian program matrikulasi ini berawal dari mengajar anak-anak kecil di rumah tutor sendiri kemudian lama kelamaan ada ketertarikan orang tua dari peserta *private* Bahasa arab ini untuk mengikuti belajar tersebut, namun karena keterbatasan mereka sehingga mereka tidak memungkinkan mereka untuk bisa mengikutinya. Sehingga mereka bermusyawarah untuk menentukan waktunya untuk bisa dalam belajar Bahasa arab.

Program matrikulasi ini lahir karena adanya ketertarikan orang tua dari peserta *private* mandiri dalam belajar Bahasa arab. Dengan adanya program ini juga menjadikan solusi untuk mengenalkan pembelajaran Bahasa arab yang lebih menyenangkan dan interaktif sehingga peserta program matrikulasi merasakan tidak bosan dalam belajar Bahasa arab dan yang paling penting bahwa program matrikulasi ini memiliki target dalam mengembangkan kemampuan mereka dalam keterampilan berbicara dalam Bahasa arab.

Setelah menemukan gagasan untuk melaksanakan program matrikulasi untuk bergerak dalam pengembangan Bahasa arab, yaitu matrikulasi Bahasa arab yang dikhususkan pada orang tua yang pada umumnya mereka pekerja di sebuah perusahaan dengan seiring banyaknya minat untuk belajar Bahasa arab maka oleh karena itu divisi dakwah dari Yayasan Baitul Huda Duri membuat program matrikulasi Bahasa arab sehingga program kegiatan ini bisa membantu mereka orang tuanya yang hariannya bekerja di sebuah perusahaan bisa meluangkan waktunya untuk belajar Bahasa arab di malamnya.

Tujuan dari pembentukan program kegiatan matrikulasi ini yaitu untuk membantu masyarakat sekitar Komplek Baitul Huda dalam penguasaan dan kesulitan-kesulitan Bahasa Arab di usai mereka dan memberikan sistem pengajaran yang mudah dalam penyampaian materi sehingga mempermudah penguasaan materi.

Divisi dakwah Yayasan Baitul Huda memiliki visi dan misi dalam membentuk kegiatan program matrikulasi yang jelas, tujuannya agar bisa lebih dikembangkan lagi dan mudah untuk mengevaluasinya jika dalam program matrikulasi ini jauh keluar dari konsepnya awalnya yang ditentukan. Adapun visi dan misinya sebagai berikut:

**Visi:**

“Menjadikan Bahasa Arab sebagai Bahasa pengantar dalam berkomunikasi antar Komplek Yayasan Baitul Huda”

**Misi:**

1. menyiarkan Bahasa Arab ini adalah Bahasa yang mudah untuk dipelajari
2. menciptakan lingkungan berbahasa Arab di dalam keluarga
3. mengajarkan Bahasa Arab dengan model dan strategi pembelajaran yang menarik dan interaktif

Manajemen matrikulasi yang ada pada divisi dakwah Yayasan Baitul Huda terdiri dari empat yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut ini adalah penjelasannya:

## **Manajemen Program Matrikulasi Bahasa Arab Divisi Dakwah Yayasan Baitul Huda**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan sangatlah dibutuhkan oleh berbagai bentuk lembaga organisasi.<sup>17</sup> karena itu perencanaan merupakan proses paling dasar di dalam mengambil sebuah keputusan maupun tindakan<sup>18</sup> perencanaan adalah proses menentukan tujuan organisasi,<sup>19</sup> menciptakan strategi untuk mencapai tujuan tersebut, dan menyusun rencana kegiatan kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dari seluruh fungsi manajemen karena tanpa perencanaan, maka fungsi pengorganisasian, pengarahan dan

---

<sup>17</sup> Fathma Zahara Sholeha Moh. Arifudin, “Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam,” *Ma’lim: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2021): 146–60.

<sup>18</sup> Ahsanul Haq Rusniati, “Perencanaan Strategis Dalam Perspektif Organisasi,” *Jurnal Intekna*, no. 2 (2014): 77–78.

<sup>19</sup> Muhammad Subhan Nizamudin Silmi, Bambang Kurniawan, “Perencanaan Dalam Ilmu Pengantar Manajemen,” *Journal of Student Research (JSR)* 2, no. 1 (2024): 106–20, <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.55606/jsr.v2i1.1899>.

pengendalian lainnya tidak akan ada dapat berjalan. Perencanaan yang baik akan menghasilkan pengelolaan yang baik dalam pengambilan keputusan dan tindakan dalam berbagai bentuk organisasi menggunakan Proses manajemen dasar adalah perencanaan.<sup>20</sup>

Banyak definisi perencanaan dari beberapa pakar, namun dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan di masa yang akan mendatang untuk mencapai sebuah tujuan. Definisi perencanaan mengandung unsur-unsur (1) sejumlah kegiatan yang ditetapkan sebelumnya, (2) adanya proses, (3) hasil yang ingin dicapai, dan (4) menyangkut masa depan dalam waktu tertentu.<sup>21</sup>

Pada program matrikulasi yang diadakan oleh divisi dakwah Yayasan Baitul Huda ialah program intensif tiga malam dalam sepekan mereka hanya konsentrasi pada keterampilan dalam berbicara dalam Bahasa Arab yang baik dan benar. Dalam hal perencanaan ini tim divisi dakwah Yayasan Baitul Huda akan merencanakan kegiatan program matrikulasi pembelajaran mulai dari Menyusun materi pembelajaran, mempersiapkan administrasi, serta mengadakan rapat diskusi dengan tutor yang akan mengajar mereka nantinya dengan tujuan agar dapat kesamaan dalam mengajarkannya nantinya kepada peserta program matrikulasi sehingga bisa berjalan dengan lancar dan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Dari kegiatan yang diadakan oleh divisi dakwah Yayasan Baitul Huda menyediakan modul sebagai pegangan untuk memberikan materi agar tidak melebar dari tujuan dan target yang dihasilkan setelah selesainya matrikulasi.

Jadi setelah peneliti melihat bahwa modul yang mereka gunakan dalam pelaksanaan program matrikulasi ini ialah buku *Arabiyah Baina Yadaik*, maka kegiatan ini sudah sesuai dengan perencanaan karena beberapa kegiatan itu di jalan sesuai dengan hasil musyawarah. Begitu juga dengan perencanaan dipikirkan secara matang. Dan tidak juga ketinggalan merencanakan hasil yang ingin dicapai dari matrikulasi tersebut di antaranya menguasai *mufradat* dan mampu mengucapkan dan bisa menggunakannya dalam kegiatan berbahasa.

Adapun setiap program matrikulasi yang direncanakan oleh divisi dakwah Yayasan Baitul Huda harus memiliki target dan *output* yang baik sehingga setiap kali diadakan program matrikulasi akan menghasilkan hasil yang maksimal.

## b. Pengorganisasian

---

<sup>20</sup> Moh. Arifudin, "Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam."

<sup>21</sup> Usman, *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*.

Pengorganisasian merupakan memutuskan cara yang terbaik untuk mengelompokkan aktivitas dan sumber daya organisasi. Organisasi adalah proses kolaboratif dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sedangkan pengorganisasian adalah proses membagi pekerjaan menjadi tugas-tugas yang lebih kecil, menugaskan tugas-tugas tersebut kepada orang-orang sesuai dengan kemampuannya, dan mengalokasikannya sumber daya, serta mengkoordinasikannya untuk mencapai efektivitas tujuan organisasi.<sup>22</sup>

Berdasarkan dari berbagai macam pengertian dari organisasi dapat disimpulkan bahwa yang disebut dengan organisasi adalah proses kerja sama antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Jadi, dalam setiap organisasi terkandung ada tiga unsur, di antaranya yaitu: (1) kerja sama, (2) dua orang atau lebih, (3) tujuan yang hendak dicapai.

Ide pelaksanaan program matrikulasi Bahasa arab di Yayasan Baitul Huda berawal dari ketertarikan masyarakat sekitar Yayasan dalam belajar Bahasa arab oleh karena itu, Yayasan Baitul Huda merancang pengorganisasian ini upaya bisa mencapai hasil yang diinginkan. Di sini ada tiga orang sebagai tutornya yang pertama tugasnya merancang materi pembelajaran, tutor yang kedua tugasnya sebagai pengajar yang ketiga sebagai pengatur masalah administrasi. Berikut ini struktur organisasi di divisi dakwah Yayasan Baitul Huda:



Bagan di atas merupakan struktur organisasi kegiatan program matrikulasi Bahasa arab, walaupun sedikit jumlah anggota kepengurusannya, namun mereka

<sup>22</sup> Saefrudin, "Pengorganisasian dalam Manajemen," *Jurnal Dirasab* 1, no. 1 (2018): 1–16.

mempunya loyalitas yang sangat tinggi dengan melihat dari keseriusan peserta program matrikulasi dalam mempelajari Bahasa arab.

#### c. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan sebuah tindakan untuk mengupayakan agar semua anggota kelompok berkenaan berusaha dalam mencapai target agar sesuai dengan manajerial pelaksanaan dan usaha-usaha organisasi.<sup>23</sup>

Divisi dakwah Yayasan Baitul Huda memiliki beberapa anggota yang keseluruhannya adalah alumni mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa arab STAI As-Sunnah Deli Serdang Medan sehingga dalam pengorganisasian akan tercipta lingkungan berbahasa di antaranya mereka diharapkan akan menjadi sentral untuk menyiarkan Bahasa alquran kepada peserta program matrikulasi tersebut.

Para anggota divisi dakwah Yayasan Baitul Huda akan Menyusun jadwal program matrikulasi. Oleh karenanya para anggota harus Menyusun agenda segera mungkin serta mengadakan musyawarah Bersama anggota lainnya, Adapun tujuannya adalah untuk membahas kegiatan yang akan dilaksanakan dalam waktu dekat. Dengan diakannya kegiatan rapat tujuannya untuk memaksimalkan persiapan pelaksanaan program matrikulasi baik itu secara materi, administrasi dan lain-lainya. Adapun waktu pelaksanaan kegiatan program matrikulasi Bahasa arab ini yaitu: Senin, Selasa, Rabu pada malam harinya.

#### d. Evaluasi

Evaluasi merupakan memberikan sebuah penilai terhadap pembelajaran yang telah melalui tahapan tes sehingga dapat diketahui hasil dari tujuannya. Arti lain evaluasi juga bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik sehingga dapat mengupayakan tindak lanjutnya.<sup>24</sup>

Seorang manajer perlu untuk membangun kekuatan dari semua hubungan yang saling berpengaruh dalam menentukan kepentingan relatif dari masing-masing unit organisasi. Sebagai alat manajemen strategis, *Balanced Scorecard* memfasilitasi penjabaran visi dan tujuan organisasi ke dalam langkah-langkah operasional dan target serta inisiatif.

Evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis, dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan

---

<sup>23</sup> Azwir Syahputra, "Manajemen Pelaksanaan Program Penguatan Infrastruktur Perdesaan Di Desa Tasik Serai Barat Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Tahun 2014," *Jurnal Online Mahasiswa* 3, no. 2 (2016): 1–12.

<sup>24</sup> Abdullah Abdul, Aziz Wahab, and Muhammad Hifdil, "Manajemen Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Output Di Madrasah Diniyah Mu' Allimin Pesantren Zainul Hasanain Genggong," *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 2 (2022): 5209–12.

keputusan serta penyusunan program selanjutnya. Sehingga kita bisa mengerti apakah manajemen program antara perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan itu sudah sesuai atau belum. Setiap kali melaksanakan program matrikulasi maka anggota divisi dakwah Yayasan Baitul Huda akan melakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan atau program yang telah dilaksanakan sehingga dapat menyusun program yang lebih baik pada dikemudian harinya.

Evaluasi yang dilakukan oleh divisi dakwah Yayasan Baitul Huda setelah melaksanakan programnya adalah mengevaluasi bahan ajar yang telah dirancang untuk suatu program, mengevaluasi strategi pembelajaran, mengevaluasi manajemen Lembaga, dan mengevaluasi hasil atau *output* kegiatan matrikulasi. Setiap anggota divisi dakwah Yayasan Baitul Huda harus melakukan evaluasi bersama semua anggota agar problematika yang ada selama kegiatan matrikulasi dapat ditemukan solusinya. Dan tujuan lain diadakannya evaluasi adalah membentuk tim yang solid dan kompak sehingga program matrikulasi yang akan dilaksanakan di hari berikutnya dapat berjalan dengan lebih lancar.

Ketertarikan seseorang dalam mempelajari bahasa Arab sering kali dipicu oleh berbagai faktor yang kompleks. Bagi sebagian orang, bahasa Arab memiliki nilai historis yang sangat penting karena menjadikan bahasa *Al-Qur'an*, kitab suci umat Islam. Ketertarikan ini mendorong mereka untuk memahami lebih dalam teks-teks agama, tradisi, serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Ketertarikan seseorang dalam mempelajari bahasa Arab bersifat multifaset. Faktor-faktor seperti agama, kebudayaan, akademis, aspek antarbudaya, serta peluang profesional menjadi pendorong yang kuat bagi banyak orang yang tertarik memahami dan menguasai bahasa yang kaya akan sejarah dan kekayaan budaya ini. Namun beda hal dengan ini di antara alasan mereka tertarik untuk mempelajari Bahasa Arab ialah mereka ingin menjadikan Bahasa Arab ini sebagai Bahasa komunikasi sehari-hari di lingkungan Yayasan Baitul Huda serta menjadikannya juga sebagai Bahasa komunikasi di keluarga mereka, selain dari aspek itu bahwa menjadi Bahasa Arab ini sebagai alat untuk mengkaji ilmu agama sehingga memudahkannya dalam memahami *nash-nash* ayat dari Alquran serta hadis-hadis Nabi *shalallahu alaihi wasallam*.

Sejauh ini, capaian keberhasilan individu dalam mempelajari bahasa Arab bervariasi tergantung pada berbagai faktor. Beberapa orang mungkin mencapai tingkat kecakapan yang tinggi dalam berbahasa Arab setelah belajar secara intensif dalam kurun waktu tertentu. Mereka dapat menguasai tata bahasa, kosakata, serta memiliki kemampuan dalam membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara dalam bahasa tersebut. Dari hasil wawancara peneliti sejauh mana sudah capaian

mereka dalam belajar Bahasa arab selama mengikuti kegiatan program matrikulasi mereka mampu menguasai kosa-kata yang ada di kitab *Arabiyah Baina Yadaik* sehingga bisa mengaplikasikannya tatkala ingin berkomunikasi dengan komunitas program matrikulasi, begitu juga percakapan yang ada di dalamnya mereka mampu memperagakan percakapan yang ada di dalam kitab dan tak jarang terdengar oleh peneliti tatkala mereka bertemu sesama teman program matrikulasi mereka memulai percakapan Bahasa arab dengan menggunakan *nash-nash* yang ada di dalam kitab *Arabiyah Baina Yadaik*.

Dari hasil penelitian peliti, peneliti telah memaparkan jawaban dari tiga rumusan masalah tersebut, terlepas dari hasil penelitian peneliti tentunya memiliki keterbatasan dari hasil penelitian ini harus diperhatikan atau melanjutkan penelitian ini sehingga dengan tujuan artikel ini dibuat supaya masyarakat publik nantinya bisa menikmati artikel ini atau bisa bahan acuan untuk melaksanakan program matrikulasi dalam Bahasa Arab.

## **KESIMPULAN**

Manajemen program matrikulasi Bahasa Arab yang di usung oleh divisi dakwah Yayasan Baitul hada terdiri dari empat yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. perencanaan dalam program matrikulasi ini diadakan 3 hari dalam satu pekan yaitu Senin, Selasa dan Rabu. Pengorganisasian, divisi dakwah Yayasan Baitul hada beranggotakan orang-orang berkompeten dalam bidang Bahasa arab. Setiap divisi memiliki tugas di antaranya sebagai penyedia modul atau materi pembelajaran, ada yang mengajarkannya saja dan ada yang bertanggung jawab dalam hal administrasi, pelaksanaan dalam pelaksanaan program matrikulasi, para anggota akan menyusun modul, mempersiapkan administrasi serta mengadakan musyawarah dengan anggota lainnya, sehingga anggota divisi dakwah Yayasan Baitul hada selalu siap dan dapat melaksanakan program matrikulasi dengan lancar. Evaluasi, setiap kali melaksanakan program matrikulasi maka anggota divisi dakwah Yayasan Baitul hada akan melakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan atau program yang telah dilaksanakan sehingga dapat menyusun program yang lebih baik pada dikemudian hari. Ketertarikan mereka dalam mempelajari Bahasa arab ialah bagaimana Bahasa arab ini bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di Komplek dengan menggunakan Bahasa arab dan juga Bahasa arab difungsikan sebagai Bahasa komunikasi di dalam keluarga mereka. bukan itu, menjadikan arab sebagai alat untuk memahami dasar-dasar pokok agama. Capaian keberhasilan mereka, mereka sudah mampu menghafal dan mengaplikasikan kosa-kata yang di dalam kitab tatkala ingin berbicara sesama temannya dan tatkala mereka bertemu

sesama teman program matrikulasi mereka mendahulukan berbicara Bahasa arab dengan percakapan yang ada di dalam buku *Arabiyah Baina Yadaik*.

## REFERENSI

- Abdul, Abdullah, Aziz Wahab, and Muhammad Hifdil. "Manajemen Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Output Di Madrasah Diniyah Mu ' Allimin Pesantren Zainul Hasanain Genggong." *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 2 (2022): 5209–12.
- Afaria, Zelika. "Pengaruh Program Matrikulasi Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Mahasiswa Baru Pendidikan Bahasa Arab." *Tatsqify: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2020): 101. <https://doi.org/10.30997/tjpb.v1i2.2803>.
- Bahroyni, Shodiqul, Ukhrowiyatul Fauzi, and M Bagus Ainun Najib. "Manejemen Program Matrikulasi Pembelajaran Maharatul Kalam Di CIBI (Cahaya Ilmu Bahasa Intetelektual)" 2, no. 1 (2022): 107–22.
- Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, Fauziyah Lamaya. "Manajemen Dan Eksekutif." *Jurnal Manajemen* 3, no. 2 (2019): 51–66.
- Jundi, Muhammad, Muhammad Zikran Adam, Ibadurrahman Ali, Suleman D Kadir, Siti Aliyya Laubaha, U I N Maulana, and Malik Ibrahim. "Peran Himpunan Mahasiswa Jurusan Dalam Matrikulasi Bahasa Arab" 4, no. 1 (2022): 1–9. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v4i1.798>.
- Kemendikbud. *Panduan Matrikulasi Di SMA Tahun 2014*. Jakarta, 2014.
- Kosim, Abdul. "Nama-Nama Pesantren Di Bandung Raya (Kajian Sociolinguistik)." *Kalamuna* 2, no. 1 (2021): 1–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.52593/klm.02.1.01> Naskah.
- Moh. Arifudin, Fathma Zahara Sholeha. "Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Ma'ālim: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2021): 146–60.
- Muradi. "Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 1, no. 1 (2014): 29–48.
- Nizamudin Silmi, Bambang Kurniawan, Muhammad Subhan. "Perencanaan Dalam Ilmu Pengantar Manajemen." *Journal of Student Research (JSR)* 2, no. 1 (2024): 106–20. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.55606/jsr.v2i1.1899>.
- Rahayu, Entin. "Manajemen Pembelajaran Dalam Rangka Pengembangan Kecerdasan Majemuk Peserta Didik." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. August (2016): 128.
- Rahman, Aulia. "Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Non Arab." *Jurnal Ilmiah*

- Wahana Pendidikan*, n.d., 96–106.
- Rifaldi Dwi Syahputra, Nuri Aslami. “Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry.” *Manajemen Kreatif Jurnal (MARKEJU)* 1, no. 3 (2023).
- Rusniati, Ahsanul Haq. “Perencanaan Strategis Dalam Perspektif Organisasi.” *Jurnal Intekna*, no. 2 (2014): 77–78.
- Sa’idah, Setiadi. “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di ITC Islamic Training Center Pare.” *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 9, no. 1 (2016).
- Saefrudin. “Pengorganisasian Dalam Manajemen.” *Jurnal Dirasab* 1, no. 1 (2018): 1–16.
- Sunaiyah, Salma. “Program Matrikulasi Pada Pembelajaran Kurikulum 2013.” *Indonesia Journal of Islamic Education Studies* 1, no. 1 (2018).
- Syahputra, Azwir. “Manajemen Pelaksanaan Program Penguatan Infrastruktur Perdesaan Di Desa Tasik Serai Barat Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Tahun 2014.” *Jurnal Online Mahasiswa* 3, no. 2 (2016): 1–12.
- Syamsuddin. “Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan” I, no. 1 (2017): 3–4. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/download/4084/3773>.
- Usman, Husaini. *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.